

MANAJEMEN ORGANISASI PENDIDIKAN: STUDI KASUS TENTANG ORGANISASI PENDIDIKAN DI FAKULTAS EKONOMI BISNIS UNIVERSITAS PELITA BANGSA

Putri Legina Marzananda¹⁾, Rizki Maulana²⁾, Samsul Ma'arief³⁾, Pupung Purnamasari⁴⁾

^{1),2),3),4)} **Universitas Pelita Bangsa**

Email : leginamarza@gmail.com¹⁾, rizkyyymln@gmail.com²⁾, samsulma1512@gmail.com³⁾,
pupungpurnamasari@pelitabangsa.ac.id⁴⁾

Abstract: Basically, to achieve an organization's goals, good management is needed. To get the best management requires people who must and are able to work together in teams. Therefore, management and the organization must work together well to obtain the best management, so that resources and time can be used more precisely and regularly in accordance with requirements to achieve more efficient and effective results. This research aims to determine the management of educational organizations at the Faculty of Business Economics, Pelita Bangsa University. Interviews and observations were used as research methods. This research concludes that the efforts made to manage an organization are to manage, control, communicate and utilize all the resources within an organization. The organizational management carried out by the management of educational organizations at the UPB Faculty of Business Economics is by forming several divisions whose function is to compile and regulate the organizational structure, identify the main tasks of each division (tupoksi), establish rules and responsibilities, and build an organizational culture.

Keywords: Organization, Management, Education.

Abstrak: Pada dasarnya, untuk mencapai suatu tujuan organisasi itu dibutuhkan manajemen yang baik. Untuk mendapatkan manajemen yang terbaik dibutuhkan orang-orang yang harus dan mampu bekerja sama dalam tim. Oleh karena itu, Manajemen dan organisasi harus bekerja sama dengan baik untuk mendapatkan manajemen terbaik, sehingga sumber daya dan waktu dapat digunakan dengan lebih tepat dan teratur sesuai dengan persyaratan untuk mencapai hasil yang lebih efisien dan efektif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen organisasi Pendidikan di Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Pelita Bangsa yang pernah mangkir dan akhirnya terlahir kembali. Wawancara dan observasi digunakan sebagai metode penelitian. Dalam penelitian ini menyimpulkan bahwa upaya yang dilakukan untuk memanajemen organisasi adalah mengelola, mengontrol, mengkomunikasikan dan mendayagunakan seluruh sumber daya yang terdapat di dalam suatu organisasi. Adapun manajemen organisasi yang dilakukan oleh pengurus organisasi Pendidikan di Fakultas Ekonomi Bisnis UPB yaitu dengan membentuk beberapa divisi yang berfungsi untuk menyusun dan mengatur struktur organisasi, mengidentifikasi tugas pokok setiap divisi (tupoksi), menetapkan aturan dan tanggung jawab, serta

membangun suatu budaya organisasi.

Kata Kunci: Organisasi, Manajemen, Pendidikan.

PENDAHULUAN

Hubungan antara manajemen dan organisasi sangatlah erat. Organisasi yang baik membutuhkan manajer yang baik untuk mencapai tujuannya dan sebaliknya. Manajemen terbaik memerlukan orang-orang yang terampil dan kreatif yang dapat bekerja sama dalam tim untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai organisasi. Untuk itu organisasi dan manajer perlu bekerja sama dengan baik dan dapat menggunakan sumber daya dan waktu yang ada secara lebih akurat dan teratur dengan mengikuti langkah-langkah yang diberikan untuk mencapai hasil yang lebih efektif dan efisien. Karena jika keduanya memenuhi tanggung jawabnya, maka mutualitas akan menguntungkan keduanya.

Manajemen memastikan bahwa visi, misi, tujuan, dan target diseimbangkan dengan kegiatan yang sering bertentangan antara pemimpin dan pengurus organisasi lainnya. Karena manajemen digunakan sebagai dasar untuk konsep dan tindakan rencana. Untuk mempengaruhi tingkat komitmen setiap pengurus, manajemen selalu mengutamakan kerja sama, komunikasi yang efektif, dan sikap saling menghargai dan menghormati organisasi. Akibatnya, jika manajemen mampu menjalankan setiap fungsi manajemen, organisasi akan maju dan berkembang ke arah yang lebih baik.

Dalam era globalisasi dan persaingan yang semakin ketat, lembaga pendidikan tinggi, termasuk Fakultas Ekonomi dan Bisnis, menghadapi tantangan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan menghasilkan lulusan yang kompeten dan siap menghadapi tuntutan pasar kerja yang dinamis. Penerapan manajemen organisasi yang efektif menjadi kunci untuk mencapai tujuan tersebut. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, sebagai lembaga pendidikan yang bertanggung jawab dalam mencetak tenaga kerja profesional di bidang ekonomi dan bisnis, perlu menerapkan prinsip-prinsip manajemen organisasi yang baik untuk memastikan efisiensi operasional, pemanfaatan sumber daya yang optimal, dan pencapaian tujuan strategis (Kezar & Eckel, 2004).

Selain itu, Fakultas Ekonomi dan Bisnis juga perlu merespons perubahan lingkungan eksternal, seperti perkembangan teknologi, tren pasar kerja, dan kebijakan pemerintah, dengan menerapkan strategi manajemen yang adaptif dan inovatif (Tierney, 1988). Kolaborasi dengan industri dan pemangku kepentingan lain menjadi kunci untuk memastikan kurikulum dan

program studi yang ditawarkan sesuai dengan kebutuhan pasar kerja (Altbach, Reisberg, & Rumbley, 2009).

Dengan memahami pentingnya manajemen organisasi pendidikan yang efektif, Fakultas Ekonomi dan Bisnis dapat mengembangkan strategi yang tepat untuk meningkatkan kualitas pendidikan, meningkatkan daya saing lulusan, dan memberikan kontribusi yang signifikan bagi pembangunan ekonomi dan bisnis di tingkat nasional maupun global.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang kami gunakan yaitu dengan metode kualitatif yang menggunakan model pendekatan studi kasus dimana metode ini digunakan untuk mengeksplorasi dan memahami suatu kasus secara mendalam. Menurut Creswell (2015) dalam bukunya “Penelitian Kualitatif & Desain Riset” Studi Kasus adalah pendekatan kualitatif yang penelitiannya mengeksplorasi kehidupan nyata, sistem terbatas kontemporer (kasus) atau beragam sistem terbatas (berbagai kasus), melalui pengumpulan data yang detail dan mendalam yang melibatkan beragam sumber informasi atau sumber data.

Peserta penelitian ini dipilih menggunakan teknologi yang tepat guna dan personel kunci. Peneliti menggunakan metode yang ditargetkan untuk mensurvei peserta dan lokasi penelitian untuk mendapatkan jawaban dan memahami pertanyaan penting. Melalui metode ini, topik penelitian yang dipilih dan lokasi penelitian yang dipilih disesuaikan dengan tujuan penelitian. Metode pengumpulan data ini meliputi wawancara dan observasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di Universitas Pelita Bangsa Jalan Raya Inspeksi Kalimalang Tegal Danas arah DELTAMAS, Kecamatan Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat. Dalam melaksanakan penelitian ini yang dijadikan sebagai narasumber adalah Pengurus Organisasi Pendidikan Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Pelita Bangsa yaitu Badan Eksklusif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis atau yang biasa disingkat dengan BEM FEBIS. Karena banyaknya sumber data, penelitian ini didasarkan pada pemikiran bahwa penelitian kualitatif berfokus pada jumlah informasi daripada jumlah informan.

Dari hasil wawancara kepada pengurus Organisasi BEM FEBIS yaitu membahas bagaimana mereka mengatasi permasalahan yang ada di Organisasi mereka. Dalam organisasi ini, manajemen organisasinya sudah cukup baik namun masih terdapat beberapa hal yang harus dibenahi supaya kedepannya manajemen organisasi ini lebih baik lagi.

Berdasarkan hasil wawancara, menurut Ridwan selaku Wakil Ketua BEM FEBIS tahun 2024 menyatakan bahwa awal berdirinya Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEBIS) Universitas Pelita Bangsa (UPB) didirikan pada tanggal 21 April 2012. Terungkap bahwa BEM pernah mangkir akibat transisi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) ke Universitas pada tahun 2019 dan pandemi COVID-19 pada tahun 2020 hingga awal tahun 2022 yang menyebabkan aktivitas BEM tidak seaktif sekarang. Untuk mengatasi hambatan yang terjadi pada periode 2022-2023, BEM FEBIS UPB menerapkan strategi gotong royong yang melibatkan mahasiswa dari berbagai program studi untuk berkontribusi. Mahasiswa yang berminat dan memiliki niat baik diajak untuk berpartisipasi dalam kegiatan BEM.

Pembentukan kembali BEM pada Januari 2023 bertujuan untuk melanjutkan peran pentingnya dalam pengembangan mahasiswa dari aspek akademis, organisasi, serta soft skills dan hard skills. Untuk mengembangkan soft skills dan hard skills, BEM FEBIS mengadakan pelatihan workshop yang melibatkan diskusi, praktek, dan mentoring. Salah satu program yang telah berjalan di Departemen Ekonomi Kreatif adalah pembuatan grup UMKM Pelita Bangsa, menyediakan desain gratis bagi mahasiswa yang memiliki usaha, pelatihan pemasaran produk, studi kelayakan bisnis, dan mentoring. Program-program ini dilakukan untuk memastikan bahwa kegiatan yang dijalankan memberikan dampak positif bagi mahasiswa.

Selain itu, BEM FEBIS juga merencanakan kegiatan yang efektif dan efisien, BEM Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEBIS) Universitas Pelita Bangsa menggunakan berbagai pendapat dari teman-teman himpunan, kepala program studi (kaprodi), dan mahasiswa dalam merancang program kerja (Proker). Mereka berbincang santai mengenai kebutuhan yang ada di FEB, seperti prestasi akademik, bagaimana organisasi dapat menjadi tempat berkembang, serta bagaimana pengalaman tersebut dapat diimplementasikan kepada masyarakat.

Untuk memaksimalkan manajemen organisasi yang baik, BEM FEBIS membentuk beberapa divisi yang memiliki tugas dan perannya masing-masing, yaitu:

1. Divisi Media dan Komunikasi (Medkom)
2. Divisi Research and Development (R&D)
3. Divisi Sosial dan Budaya (Sosbud)
4. Divisi Sumber Daya Manusia (SDM)
5. Divisi Kajian dan Advokasi ()
6. Divisi Ekonomi Kreatif (Ekraf)

Berdasarkan pemaparan yang disampaikan oleh Ridwan, agar Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Pelita Bangsa (UPB) tidak Kembali punah, BEM UPB menerapkan strategi manajemen yang berfokus pada visi dan misi untuk mencapai tujuan organisasionalnya. Visi yang diusung oleh BEM FEB UPB terdiri dari tiga aspek utama: Taqwa, Intelektual, dan Profesional.

1. **Taqwa** mengacu pada kesadaran spiritual dan kepatuhan pada nilai-nilai agama. Contoh penerapan aspek ini adalah dengan mengadakan kegiatan keagamaan seperti ceramah, diskusi, dan kegiatan amal.
2. **Intelektual** bertujuan untuk mengembangkan kecerdasan dan pemahaman melalui pendidikan dan kegiatan intelektual. Contoh penerapannya termasuk mendorong diskusi ilmiah, seminar, atau workshop untuk memajukan pengetahuan akademis.
3. **Profesional** menekankan keprofesionalan dalam menjalankan tanggung jawab dan tugas. Contoh penerapan aspek ini adalah dengan meningkatkan kualitas acara dan layanan BEM, bekerja sama dengan pihak eksternal, serta membina hubungan yang baik dengan mahasiswa dan pihak fakultas.

Dengan fokus pada TIP (Taqwa, Intelektual, Profesional), BEM FEB UPB berupaya menciptakan lingkungan yang seimbang secara spiritual, intelektual, dan profesional bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPB. Ketiga visi ini telah berhasil diterapkan dalam setiap program dan kegiatan yang dijalankan oleh BEM. Untuk memastikan keberlanjutan organisasi, BEM FEB UPB melibatkan anggota muda dari semester 2-4. Langkah ini bertujuan agar mahasiswa baru memahami peran dan fungsi BEM FEB serta siap untuk menjadi generasi penerus dalam regenerasi BEM di masa depan.

Tantangan terbesar yang dihadapi oleh BEM FEB adalah manajemen waktu. Mayoritas pengurus BEM FEB mengalami kesulitan dalam menjalankan roda organisasi karena harus mengelola waktu antara kuliah dan bekerja, sehingga hal ini menghambat progres dan efektivitas dalam menjalankan berbagai program dan kegiatan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis (BEM FEBIS) Universitas Pelita Bangsa telah berhasil mengatasi berbagai tantangan dan hambatan yang muncul sejak pendiriannya pada tahun 2012. Meskipun sempat mengalami kemunduran akibat transisi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE)

menjadi universitas serta dampak pandemi COVID-19, BEM FEBIS berhasil bangkit kembali pada tahun 2023 dengan menerapkan strategi gotong royong yang melibatkan mahasiswa dari berbagai program studi. BEM FEBIS berfokus pada pengembangan soft skills dan hard skills melalui berbagai program pelatihan dan workshop yang berorientasi pada kebutuhan mahasiswa.

Manajemen organisasi yang baik dicapai dengan pembentukan divisi-divisi khusus yang memiliki tugas dan peran masing-masing, serta melalui perencanaan program kerja yang melibatkan masukan dari berbagai pihak. BEM FEBIS juga menekankan visi Taqwa, Intelektual, dan Profesional (TIP) dalam setiap program dan kegiatan yang dijalankan, sehingga menciptakan lingkungan yang seimbang secara spiritual, intelektual, dan profesional bagi mahasiswa. Namun, tantangan terbesar yang dihadapi adalah manajemen waktu, karena mayoritas pengurus harus mengelola waktu antara kuliah dan bekerja, yang menghambat progres dan efektivitas organisasi. Meski demikian, dengan melibatkan anggota muda dalam struktur organisasi, BEM FEBIS berupaya memastikan keberlanjutan dan regenerasi yang baik di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Kezar, A., & Eckel, P. D. (2004). Meeting today's governance challenges. *The Journal of Higher Education*, 75(4), 371-399.
- Daft, R. L. (2010). *Organization theory and design*. South-Western Cengage Learning.
- Bryman, A. (2007). Effective leadership in higher education: A literature review. *Studies in Higher Education*, 32(6), 693-710.
- Tierney, W. G. (1988). Organizational culture in higher education: Defining the essentials. *The Journal of Higher Education*, 59(1), 2-21.
- Altbach, P. G., Reisberg, L., & Rumbley, L. E. (2009). *Trends in global higher education: Tracking an academic revolution*. United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization.
- Robbins, S. P., & Coulter, M. (2018). *Management* (14th ed.). Pearson.
- Saepudin, E. (2011). *Model Pembelajaran Demokrasi Melalui Pengembangan Organisasi Kemahasiswaan (Studi Kasus Terhadap Organisasi Kemahasiswaan di Universitas Pendidikan Indonesia Bandung)* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Nuraini, A. A., Islamiya, F. I., & Ravelia, V. (2023). *Manajemen Organisasi Pendidikan: Studi*

- Kasus Tentang Organisasi Desa Pendidikan Di Fakultas Ilmu Sosial UNJ. Bhinneka: Jurnal Bintang Pendidikan dan Bahasa, 1(3), 10-17.
- Kristiawan Muhammad. dkk. (2017). Manajemen Pendidikan. Sleman: Deepublish.
- Mustari, M., & Rahman, M. T. (2014). Manajemen pendidikan.
- Riinawati. (2021). Pengantar Teori Manajemen Komunikasi Dan Organisasi. Indonesia: Pustaka Baru.
- Rukiyah, I. dan Ulfah, Z. (2020). Pengembangan Manajemen Organisasi. Bening media Publishing.
- Matin, F. N. (2016). Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan Konsep dan Aplikasinya. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Syaiful, S. (2016). Memahami Organisasi Pendidikan (Budaya dan Reinventing, Organisasi Pendidikan). Jakarta: Prenada Media Group.
- Tanjung, A. S., Purba, A. M., & Muhammad, M. (2022). Pemahaman terhadap Teori-Teori Organisasi. Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK), 4(4), 5816-5823